



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Minggu** Tanggal : **24** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Puluhan Tahun Tutupi Jalan Ratusan Bangunan Digempur

TANAH ABANG (Pos Kota) - Puluhan tahun menutupi jalan, ratusan bangunan baik permanen maupun semi permanen milik pedagang ikan dan sayuran di Jalan Bendungan Hilir Gg.II, Kelurahan Benhil, Tanah Abang, Jakarta Pusat digempur petugas kecamatan dan Satpol PP, Sabtu (23/5) siang.

"Jalan ini seharusnya tembus dan bisa dilalui kendaraan, karena itu kita ingin mengembalikan fungsinya seperti semula dengan lebih dulu menertibkan bangunan di sisi kanan dan kirinya," terang Lurah Bendungan Hilir (Benhil), Suparyogi di lokasi pembongkaran.

Selain membuat jalan tertutup, lapak pedagang tersebut juga berada di atas saluran air, sehingga menyulitkan petugas mengangkut sampah bila menyumbat. "Kita targetkan dua hari seluruh bangunan sudah dibongkar, setelah itu saluran langsung diperbaiki dan jalan diaspal," jelasnya.

JALAN ALTERNATIF

Camat Tanah Abang, Hidayatullah yang memimpin langsung pembongkaran mengatakan, jalan sepanjang 400 meter yang diku-

sai pedagang tersebut nantinya juga bisa menjadi jalan alternatif pengendara dari Jalan Pasar Benhil ke Gatot Soebroto - Semanggi.

"Pastinya ini akan mengurangi kemacetan di depan Pasar Benhil, terlebih pada

saat jam sibuk," terang Hidayatullah sambil menambahkan, pembongkaran mengerahkan 150 petugas gabungan dari Satpol PP, TNI, Polisi dan Sudin Kebersihan Jakarta Pusat.

(deny/st)



Lurah Suparyogi mengangkut puing bangunan yang dibongkar di Jalan Benhil, Jakarta Pusat.



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Minggu** Tanggal : **24** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
--------------	---	---	---	---

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

JAJANAN LENGGANG JAKARTA LARIS MANIS



Pedagang pakaian turut meramaikan pusat jajan Lenggang Jakarta di Taman IRTI Monas.

GAMBIR (Pos Kota) - Pada hari kedua setelah peresmian operasional pusat jajanan Lenggang Jakarta, sejumlah pedagang merasa bersyukur karena dagangannya laris-manis. "Alhamdulillah, banyak pelanggan yang datang ke sini. Cuma sebagian calon konsumen gak jadi beli lantaran transaksi harus pakai kartu," ujar Sadiyah, pedagang makanan yang berlokasi di Taman IRTI Monas, Sabtu (23/5).

Peliput : **Joko**

Seluruh transaksi harus menggunakan Cash Flazz, juga banyak dikeluhkan masyarakat. "Harga kartu perdana Rp 20 ribu ditambah isi voucher sesuai dengan kebutuhan untuk berbelanja. Sedangkan harga jajannya lumayan mahal. Saya terpaksa gak jadi beli," keluh Parjiono, sopir mobil pribadi.

Ratusan pedagang Kaki-5

eks-Taman Monas yang kini menempati pusat jajanan baru Lenggang Jakarta, berharap Pemprov DKI Jakarta agar benar-benar membantu mereka untuk menciptakan keramaian di lokasi tersebut. "Gubernur Ahok mestinya segera membuka pintu di dekat gerbang Lenggang Jakarta, sehingga pengunjung yang mau masuk Taman Monas lewat di sini, sehingga akan

mampir tempat kami," harap Uni, pedagang kuliner.

Selain membuka pintu tersebut, Ahok juga diminta memerintahkan UPT Monas untuk menertibkan Kaki-5 liar yang tetap marak di dekat Lenggang Jakarta. "Keberadaan mereka itu banyak menyerobot pelanggan kami, karena posisinya di depan dan menjual harga lebih murah," timpal Ani, pedagang pakaian.

DIBIKIN ENAK

Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) DKI Jakarta, Joko Kundaryo menyatakan, sebanyak 339 Kaki-5 telah mendapat pembinaan dan fasilitas berdagang yang sangat nyaman. "Mereka sudah dibikin enak. Mereka harus patuh aturan antara lain

“
**Alhamdulillah,
 Banyak
 Pelanggan
 Datang
 ke Sini**
 ”

menjual makanan dan minuman yang higienis, tanpa pengawet, dan lezat. Selain itu segala bentuk transaksi harus pakai e-money yang mana kartu perdana bisa dengan mudah dibeli di lokasi,” tandasnya.

Isa mengingatkan pedagang kuliner yang nekat berjualan makanan maupun minuman mengandung zat pengawet berbahaya langsung dikeluarkan dari lokasi. "Begitu pula pedagang yang melayani transaksi secara tunai, langsung dicoret dari daftar. Masih banyak Kaki-5 di luar yang ngantre di sini," kata Joko.

Operasional Lenggang Jakarta hingga lima tahun ke depan dikelola PT Anggada Reksa Mulya, selaku perusahaan CSR yang membangun fasilitas dan membina pedagang. (st)

pada



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Minggu** Tanggal : **24** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



Cekcok dengan Suami

Perempuan Bakar Rumah

TAMANSARI (Pos Kota) – Bertengkar dengan suami, wanita membakar rumah hingga menghanguskan 15 bangunan di Tamansari, Jakbar, Sabtu (23/5) sore. Saat bersamaan, si jago merah meluluhlantakkan puluhan bangunan di Senen, Jakpus.

Kebakaran di Jakarta Barat terjadi di Jalan Kunir RT04/06 Kel. Pinangsia, Kec. Tamansari, sekitar pukul 16.00. Kabarnya, kebakaran itu dipicu keributan suami istri. Si istrinya kemudian membakar rumah sebelum ngeloyor pergi.

Tobari, 56, petugas keamanan, mengatakan melihat asap mengepul disusul kobaran api dari kontrakan milik Tamboro, 49. Api cepat merambat ke belasan bangunan lainnya dan baru bisa dipadamkan setelah 21 unit mobil Damkar datang. Sejumlah

warga menyelamatkan diri pelataran Museum Fatahillah dan parkirannya dekat Stasiun Beos, Jakarta Barat.

Kapolsek Metro Tamansari AKBP Afrisal Sik kepada Pos Kota mengatakan, penyebab kebakaran belum diketahui pasti. "Kalau isu (istri bakar rumah) masih dalam penyelidikan," ujar singkat.

DI JAKARTA PUSAT 3 RT DIKEPUNG API

Kebakaran juga terjadi di pemukiman padat, Jl Pasar Senen Dalam RT 09 dan 12 RW 04, Jakarta Pusat. "Api diperkirakan be-

rasal dari arus pendek dari RT 012," ujar Ny Idep, 50, korban kebakaran.

Kobaran api muncul sekitar pukul 16:40 dan cepat merambah ke bangunan lainnya. Tiupan angin membuat api semakin cepat membesar. Sebanyak 27 unit mobil Damkar dipimpin Lukman Hakim. Warga banyak mengungsi ke trotoar.

"Menurut salah satu warga api pertama sekali berasal dari rumah Ny Dewi yang berada di RT 12/4, akibat arus pendek tapi semua masih diselidiki," ujar petugas SPK Polsek Senen, Aiptu Aslan Marpaung. Penyebab kebakaran masih diselidiki. (Silaen/us/ird)